

BENUA ETAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
Website <http://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam>
Volume 1 No 2, 2023 (Desember)
Academia Public Service Report
Kampus 1 UMKT Jl. Ir. H. Juanda No 15, Samarinda, Indonesia 75123

English Course pada Siswa SMK Prakerin Di STIKOM Uyelindo Kupang

Heni
STIKOMUyelindo Kupang
Corresponding Email: heni8monika@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk tri darma dosen yang wajib dilakukan tiap semester. PkM ini dilakukan selama satu tahun dari bulan Maret sampai September tahun 2023 di STIKOM Uyelindo Kupang. Pelatihan Bahasa Inggris ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa SMK Prakerin dalam berbahasa Inggris. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi *speaking, reading, writing, listening, dan translating*. Peserta pelatihan berasal dari beberapa sekolah SMK dari Rote, Atambua, Sumba, Soe, dan Flores yang melakukan magang atau prakerin di STIKOM Uyelindo Kupang. Pelaksanaan PkM ini mencapai hasil berupa kemampuan (*skill*) siswa dalam Bahasa Inggris yang mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: pelatihan, Bahasa Inggris, siswa prakerin, *skill* Bahasa Inggris

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter dan masa depan generasi muda. Salah satu aspek penting dalam pengembangan diri adalah kemampuan berbahasa, khususnya bahasa Inggris, yang telah menjadi bahasa internasional dan keterampilan yang sangat dibutuhkan di era globalisasi ini. Sayangnya, masih banyak siswa SMK di berbagai daerah yang mengalami kendala dalam menguasai bahasa Inggris dengan baik. Beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa SMK dalam mempelajari bahasa Inggris meliputi keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, kurangnya fasilitas yang mendukung, serta kurangnya pengajar yang berkualitas. Hal ini dapat menghambat potensi siswa untuk bersaing di tingkat internasional dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya konkret untuk

meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa SMA. Melalui pengabdian masyarakat berupa pelatihan bahasa Inggris, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa mengatasi kendala yang mereka hadapi dan meningkatkan daya saing mereka di tingkat global.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat, perguruan tinggi diharapkan ikut serta dan berperan aktif dalam peningkatan sumber daya manusia. Salah satu bukti nyata adalah dengan melakukan program pengabdian masyarakat yang secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Beberapa hal yang menjadi hambatan dalam peningkatan kemampuan Bahasa Inggris adalah:

1. Persaingan Global: Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Inggris bukan hanya menjadi kebutuhan, melainkan suatu keharusan. Siswa SMK perlu memahami pentingnya menguasai bahasa Inggris untuk dapat bersaing secara global di berbagai bidang.
2. Keterbatasan Akses: Banyak siswa SMK, terutama di daerah pedesaan, mengalami keterbatasan akses terhadap sumber daya pembelajaran bahasa Inggris. Pelatihan ini akan membantu mengatasi kesenjangan tersebut dan memberikan akses yang lebih merata.

Untuk mensukseskan program pengabdian masyarakat (PKM) maka STIKOM Uyelindo Kupang melalui LP3M secara berkala melaksanakan pelatihan komputer dan bahasa Inggris dasar kepada lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di seluruh kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Timur (NTT). Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan nama Uyelindo Mengabdi ini melibatkan mahasiswa bersama dosen. Kegiatan dikemas dalam bentuk pelatihan kepada siswa-siswi SMK dengan materi yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam speaking dan daily conversation, writing, listening, reading, dan translating.

Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberi nilai lebih kepada masyarakat dalam dunia pendidikan sekaligus memperkenalkan program studi yang bernaung dibawah STIKOM Uyelindo Kupang. Pelaksanaan PkM pelatihan Bahasa Inggris tahun 2023 dilaksanakan pada siswa SMK prakerin dari beberapa sekolah, antara lain:

1. SMK Reformasi Kupang
2. SMK Kristen Soe
3. SMK Tematik Kupang
4. SMKN 1 Ende
5. SMKN 7 Kupang
6. SMKN 1 Kobalima

7. SMKN 1 Lobalain
8. SMKN 1 Nangaroro
9. SMKN 1 Waibakul
10. SMKN 3 Maumere
11. SMKN 1 Atambua

Pelaksanaan PkM pelatihan/English course pada siswa SMK prakerin dilaksanakan pada beberapa bulan, antara lain bulan Maret, Mei, Agustus, dan September. Setiap bulan pelaksanaan diikuti oleh peserta dari sekolah yang berbeda.

Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan berdasarkan analisis kebutuhan bahasa Inggris serta permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait penguasaan Bahasa Inggris. Penggalan informasi kepada masyarakat dilakukan melalui tes dan wawancara. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data kualitatif mengenai kebutuhan dan kendala-kendala yang dialami saat belajar bahasa Inggris (Sönmez, 2019). Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini memungkinkan penggalan makna terhadap fenomena secara lebih mendalam (Creswell, 2017).

Program pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua tahapan yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Program tahap persiapan merupakan program yang direncanakan untuk menggalang dukungan dari masyarakat, menggali informasi tentang kebutuhan komunikasi Bahasa Inggris masyarakat serta kendala yang dihadapi. Analisa kebutuhan Bahasa Inggris masyarakat ini menjadi bagian penting dari perencanaan pelatihan Bahasa Inggris (Chen et al., 2019). Tahap pelaksanaan adalah penyelenggaraan pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris sesuai dengan target yang ditetapkan beserta evaluasi pelaksanaan pelatihan.

a. Waktu

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret sampai September 2023.

b. Tempat Pelaksanaan

Pelatihan diselenggarakan di STIKOM Uyelindo Kupang.

c. Teknis Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah dan pengerjaan soal,-soal Latihan.

Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni pre tes dan post tes. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana progress atau kemajuan Bahasa Inggris pada siswa SMK prakerin sebelum dan setelah mengikuti pelatihan/English course.

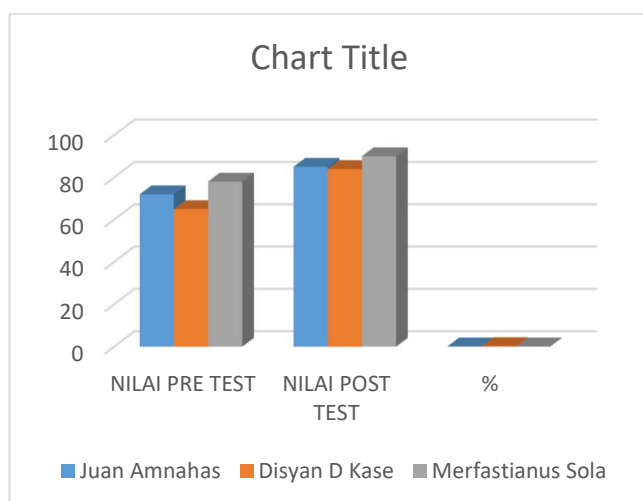
Hasil dan Pembahasan

Pada awal pelaksanaan kegiatan, para peserta diberikan materi pre test mengenai materi Bahasa Inggris. Selanjutnya setelah pelatihan selama 3 kali pertemuan, dilakukan post test di minggu keempat atau pada pertemuan terakhir untuk mengukur sejauh mana siswa-siswi peserta pelatihan mampu menyerap dan menerapkan materi pelatihan. Hasil post test-nya adalah siswa-siswi bisa menyerap dan menerapkan materi yang telah diberikan sebelumnya. Hasil yang diperoleh adalah siswa-siswi bisa berbahasa Inggris lebih baik dalam speaking, reading, writing, dan translating, dapat berbicara dan bercakap-cakap dalam bahasa Inggris serta menguasai kosakata bahasa Inggris di bidang komputer lebih dalam lagi sesuai materi yang disampaikan. Hasil dari pre test dan post test serta persentasi peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa peserta *English course* dapat dilihat pada table dan grafik berikut.

Bulan Maret 2023

Tabel. 1 Nilai SMK REFORMASI KUPANG

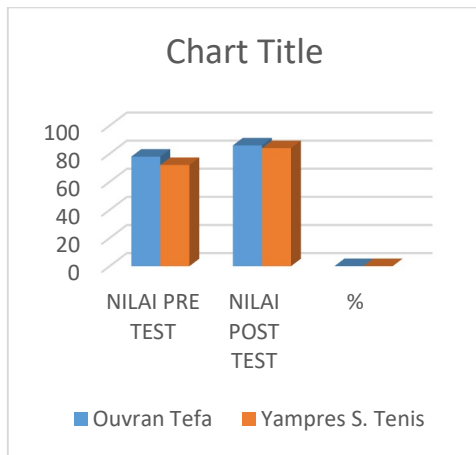
NAMA	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST	%
Juan Amnahas	72	85	18%
Disyan D Kase	65	84	29%
Merfastianus Sola	78	90	15%



Gambar. 1. Nilai SMK REFORMASI KUPANG

Tabel 2. Nilai SMK KRISTEN SOE

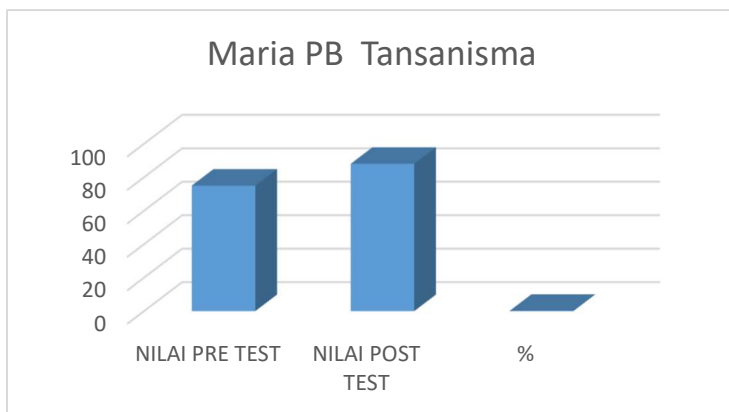
NAMA	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST	%
Ouvran Tefa	78	86	10%
Yampres S. Tennis	72	84	17%



Gambar. 2. Nilai SMK KRISTEN SOE

Tabel 3. NILAI SMK TEMATIK KUPANG

NAMA	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST	%
Maria PB Tansanisma	75	88	17%

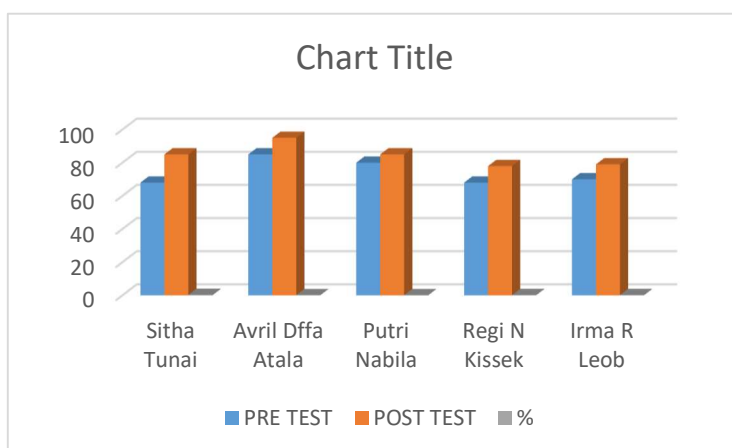


Gambar 3. Nilai SMK TEMATIK KUPANG

Bulan Mei 2023

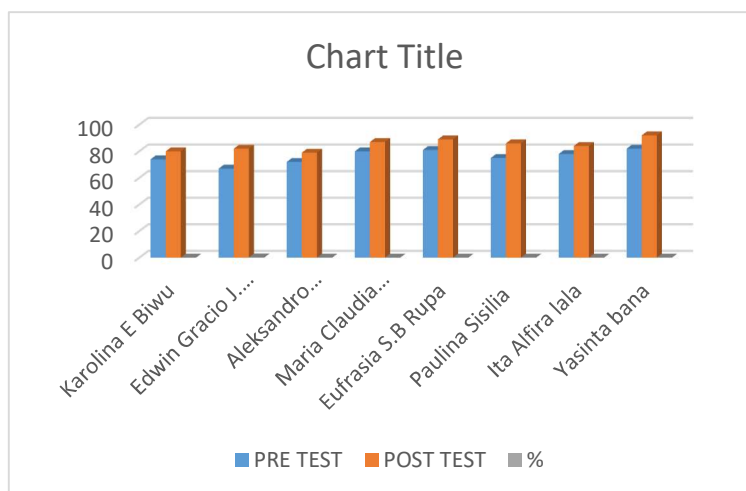
Tabel 4. NILAI SMKN 7 KUPANG

NAMA	PRE TEST	POST TEST	%
Sitha Tunai	68	85	25%
Avril Dffa Atala	85	95	12%
Putri Nabila	80	85	6%
Regi N Kissek	68	78	15%
Irma R Leob	70	79	13%

**Gambar 4. Nilai SMKN 7 KUPANG****Tabel 5. NILAI SMKN 1 ENDE**

NAMA	PRE TEST	POST TEST	%
Karolina E Biwu	74	80	8%
Edwin Gracio J. Laamo	67	82	22%
Aleksandro Daniel Balu	72	79	10%
Maria Claudia Rara	80	87	9%
Eufrasia S.B Rupa	81	89	10%
Paulina Sisilia	75	86	15%
Ita Alfira lala	78	84	8%

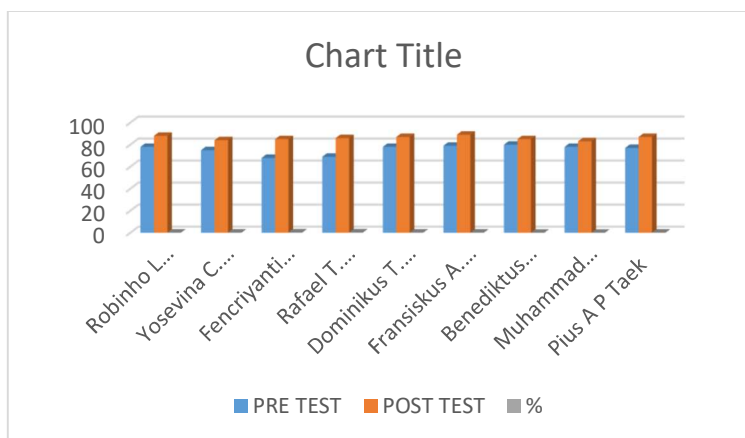
Yasinta bana	82	92	12%
--------------	----	----	-----



Gambar 5. Nilai SMKN 1 ENDE

Tabel 6. NILAI SMKN 1 ATAMBUA

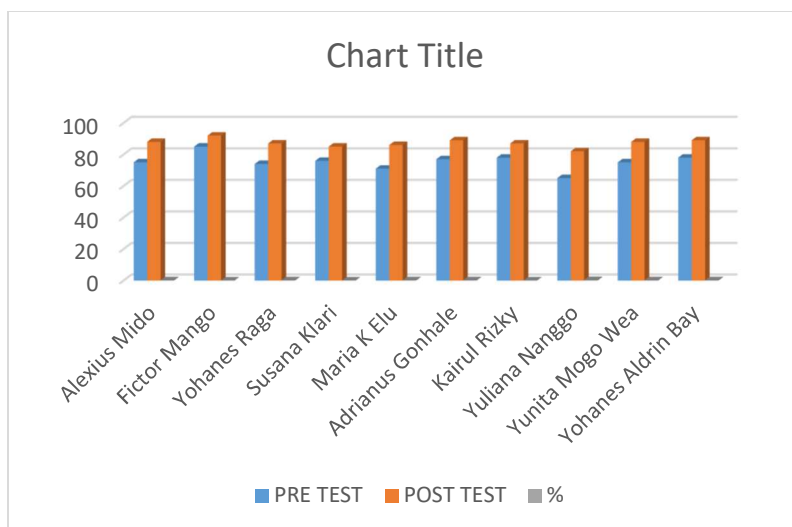
NAMA	PRE TEST	POST TEST	%
Robinho L Mesquita	78	88	13%
Yosevina C. Fetok	75	84	12%
Fencriyanti Taek	68	85	25%
Rafael T. Nahak	69	86	25%
Dominikus T. Junior	78	87	12%
Fransiskus A. Mau	79	89	13%
Benediktus K. Tafuli	80	85	6%
Muhammad fajar	78	83	6%
Pius A P Taek	77	87	13%



Gambar 6. Nilai SMKN 1 ATAMBUA

Tabel 7. NILAI SMKN 1 NANGARORO

NAMA	PRE TEST	POST TEST	%
Alexius Mido	75	88	17%
Fictor Mango	85	92	8%
Yohanes Raga	74	87	18%
Susana Klari	76	85	12%
Maria K Elu	71	86	21%
Adrianus Gonhale	77	89	16%
Kairul Rizky	78	87	12%
Yuliana Nanggo	65	82	26%
Yunita Mogo Wea	75	88	17%
Yohanes Aldrin Bay	78	89	14%

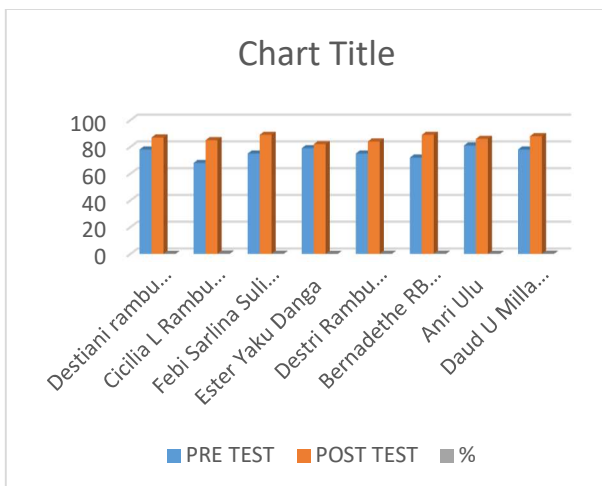


Gambar 7. Nilai SMKN 1 NANGARORO

Bulan Agustus 2023

Tabel 8. NILAI SMKN 1 WAIBAKUL

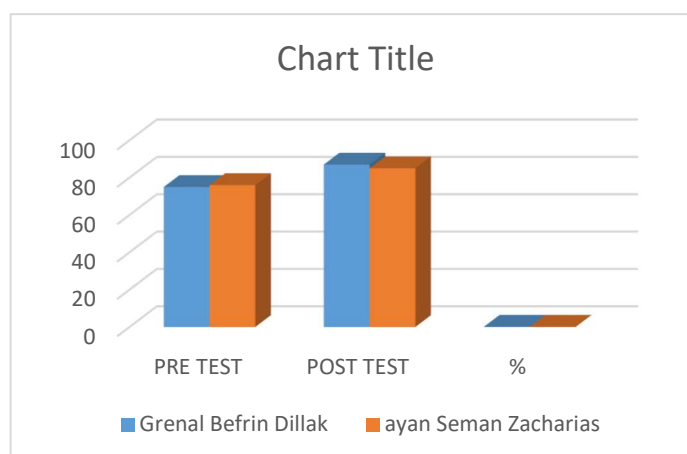
NAMA	PRE TEST	POST TEST	%
Destiani rambu HL Enga	78	87	12%
Cicilia L Rambu Eru	68	85	25%
Febi Sarlina Suli Nati	75	89	19%
Ester Yaku Danga	79	82	4%
Destri Rambu Ridja	75	84	12%
Bernadethe RB Hawu	72	89	24%
Anri Ulu	81	86	6%
Daud U Milla Mesa	78	88	13%



Gambar 8. Nilai SMKN 1 WAIBAKUL

Tabel 9. NILAI SMKN 1 LOBALAIN

NAMA	PRE TEST	POST TEST	%
Grenal Befrin Dillak	75	87	16%
ayan Seman Zacharias	76	85	12%



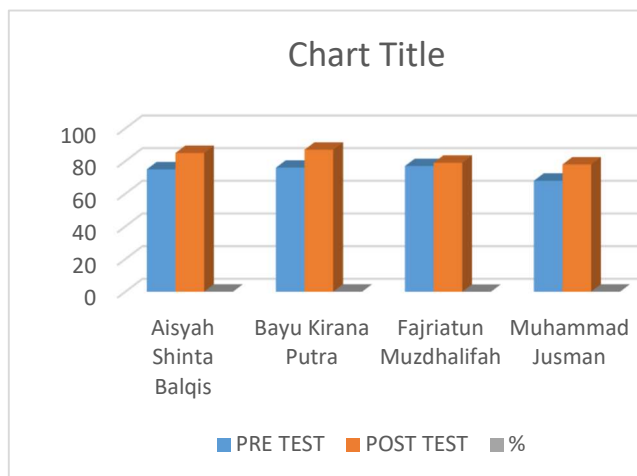
Gambar 9. Nilai SMKN 1 LOBALAIN

Bulan September 2023

Tabel 10. NILAI SMKN 3 MAUMERE

NAMA	PRE TEST	POST TEST	%
------	----------	-----------	---

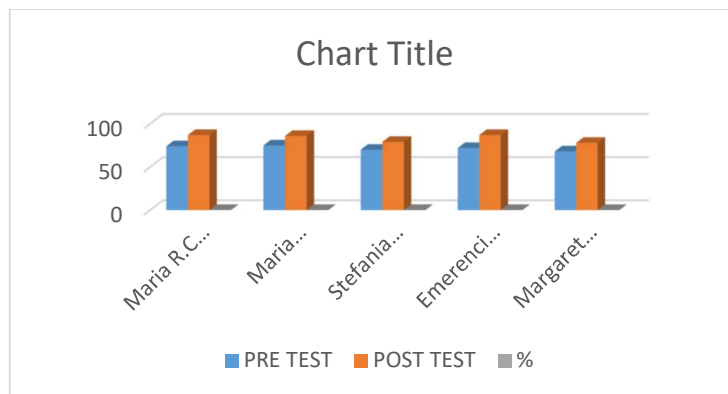
Aisyah Shinta Balqis	75	85	13%
Bayu Kirana Putra	76	87	14%
Fajriatun Muzdhalifah	77	79	3%
Muhammad Jusman	68	78	15%



Gambar 10. Nilai SMKN 3 MAUMERE

Tabel 11. NILAI SMKN 1 KOBALIMA

NAMA	PRE TEST	POST TEST	%
Maria R.C Cardoso	74	87	18%
Maria Venisi Bui	75	86	15%
Stefania Bano Seran	70	79	13%
Emerenciana R Luan	72	87	21%
Margaretha Manehay	68	78	15%



Gambar 11. Nilai SMKN 1 KOBALIMA

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa semua peserta pelatihan mengalami peningkatan dalam nilai post test mereka. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan PkM English course berhasil dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa prakerin SMK di STIKOM Uyelindo Kupang. Hal ini bisa memberikan kesan positif bagi STIKOM Uyelindo di mata Masyarakat, yang nantinya akan berpengaruh pada potensi siswa SMK memiliki minat untuk kuliah di STIKOM Uyelindo Kupang. Banyak ilmu dan pelatihan yang didapat siswa SMK prakerin yang dapat mereka ceritakan dan bagikan saat mereka Kembali ke kota asal mereka masing-masing. Bentuk pengabdian pada Masyarakat dalam English course ini dapat meningkatkan image positif bagi STIKOM Uyelindo Kupang dan memberikan nilai kompetitif bagi siswa prakerin dalam persaingan di dunia kerja nantinya.

Kesimpulan

Dari penjelasan pada bab hasil dan pembahasan dapat dilihat bahwa semua peserta pelatihan mengalami peningkatan dalam nilai post test mereka. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan PkM English course berhasil dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa prakerin SMK di STIKOM Uyelindo Kupang. Hal ini bisa memberikan kesan positif bagi STIKOM Uyelindo di mata Masyarakat, yang nantinya akan berpengaruh pada potensi siswa SMK memiliki minat untuk kuliah di STIKOM Uyelindo Kupang. Banyak ilmu dan pelatihan yang didapat siswa SMK prakerin yang dapat mereka ceritakan dan bagikan saat mereka Kembali ke kota asal mereka masing-masing. Bentuk pengabdian pada Masyarakat dalam English course ini dapat meningkatkan image positif bagi STIKOM Uyelindo Kupang dan memberikan nilai kompetitif bagi siswa prakerin dalam persaingan di dunia kerja nantinya.

Saran yang penulis berikan adalah perlunya dilakukan lebih banyak pelatihan di tahun-tahun berikutnya, yang tidak hanya dilakukan pada siswa SMK, tapi mungkin bisa dilaksanakan di Masyarakat umum. Hal ini bertujuan agar kemampuan Bahasa Inggris siswa SMK dan Masyarakat dapat meningkat.

Referensi:

- Chen, Y. W., Liu, G. Z., Lin, V., & Wang, H. Y. (2019). Needs analysis for an ESP case study developed for the context-aware ubiquitous learning environment. *Digital Scholarship in the Humanities*, 34(1), 124-145. <https://doi.org/10.1093/lc/fqy019>
- Crystal, D. (2003). *English as Global Language*. Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. . & C. J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications
- Damanik, C. (2012, September 4). Wah, Minat Belajar Bahasa Inggris di Indonesia Meningkat. *KOMPAS.Com*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2012/09/04/19480161/wah.minat.belajar.bahasa.inggris.di.indonesia.meningkat>
- Munadzdofah, O. (2016). *Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang sebagai Bahasa Komunikasi Bisnis di Era Globalisasi*. 4(1), 1-23.
- Sönmez, H. (2019). An Examination of Needs Analysis Research in the Language Education Process. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.7n.1p.8>
- Sulistyawati, R. L. (2018, December 14). Kemampuan Bahasa Inggris Warga Indonesia diBawahRatarata. *Republika*. <https://www.republika.co.id/berita/pjq0na349/kemampuan-bahasa-inggris-warga-indonesia-di-bawah-ratarata>